MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN JUAL BELI PADA ANAK KELOMPOK B RA MAWAR KELUTAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:
WIWIN IDHAFATUL ULFA
NPM: 13.1.01.11.0342P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

WIWIN IDHAFATUL ULFA
NPM: 13.1.01.11.0342P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN JUAL BELI PADA ANAK KELOMPOK B RA MAWAR KELUTAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**ANIK LESTARINGRUM, M.Pd**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0708027803

ii

Skripsi Oleh:

WIWIN IDHAFATUL ULFA
NPM: 13.1.01.11.0342P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN JUAL BELI PADA ANAK KELOMPOK B RA MAWAR KELUTAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Anik Lestariningrum, M.Pd
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN JUAL BELI PADA ANAK KELOMPOK B RA MAWAR KELUTAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014-2015

WIWIN IDHAFATUL ULFA
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi dan ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatar belakangi melalui kegiatan sentra main peran jual beli diharapkan anak mampu meningkatkan kemampuannya dalam berhitung karena pada metode ini pembelajaran dilaksanakan secara langsung oleh anak didik melalui bermain atau permainan yang diberikan secara bertahap, menyenangkan bagi anak didik dan tidak memaksakan kehendak guru dimana anak diberi kebebasan untuk berpartisipasi dan terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Permasalahan pada penelitian ini: Apakah dengan kegiatan pembelajara bermain peran jual beli dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B RA MAWAR Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014-2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok B RA Mawar Kelutan tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKH, lembar observasi aktifitas siswa, lembar observasi aktifitas guru, dan tes hasil belajar siswa.

Hasil penilaian peningkatan kemampuan berhitung anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 33%, pada siklus II mencapai 71,42%, dan pada siklus III mencapai 85,71%. Meningkatkan kemampuan berhitung melalui kegiatan bermain peran jual beli pada anak kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015 membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 85,71%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75 % maka hipotesis tindakan diterima.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dengan kegiatan bermain peran jual beli dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015.

Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil observasi, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi disarankan : (1) Implementasi kegiatan bermain peran jual beli dapat meningkatkan hasil belajar anak dan tidak ada salahnya apabila bermain peran jual beli ini dicoba pada aktivitas lain, (2) Penggunaan media yang menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam bermain peran jual beli, melalui kegiatan bermain peran dapat mengembangkan imajinasi anak secara maksimal.

Kata Kunci: ***Bermain Peran Jual Beli, Kemampuan Berhitung***

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini sangat diperlukan karena kemampuan berhitung adalah salah satu kemampuan yang dimiliki setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan, membilang, mengenal jumlah, mengenal konsep lebih banyak dan lebih sedikit.

Kenyataan menunjukkan bahwa Pendidikan di tingkat RA, yakni di RA MAWAR Kelutan Kecamatan Ngronggot seringkali kurang menarik bagi anak, ada beberapa hal yang menyebabkan demikian, diantaranya adalah bahasa tubuh Guru yang masih kaku, penyajian yang kurang menarik, alat peraga yang sangat minim dan metode penyampaian yang sulit diterima oleh anak. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) Guru dan anak didik kurang begitu semangat, anak cenderung bosan dengan tugas yang diberikan akhirnya menyepelekan pelajaran dan akhirnya proses kegiatan belajar mengajar terhambat dan kurang maksimal.

Karena kurang tepatnya pemilihan metode dalam kegiatan pembelajaran dan minimnya alat peraga di RA MAWAR Kelutan Kecamatan Ngronggot kegiatan pembelajaran anak khususnya dalam hal berhitung hanya menggunakan media papan tulis dan pohon hitung saja. Faktor di atas sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran berhitung. Hal ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan anak pada tiap tengah semester dari 21 anak tidak ada yang mendapat nilai bintang 4.

Melalui kegiatan sentra main peran jual beli diharapkan anak mampu meningkatkan kemampuannya dalam berhitung karena pada metode ini pembelajaran dilaksanakan secara langsung oleh anak didik melalui bermain atau permainan yang diberikan secara bertahap, menyenangkan bagi anak didik dan tidak memaksakan kehendak guru dimana anak diberi kebebasan untuk berpartisipasi dan terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian tersebuat di atas maka penulis mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Kegiatan Bermain Peran Jual Beli Pada Anak Kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot

Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014-2015, yang berjumlah 21 Anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Desain dalam penelitian ini melalui beberapa tahap perencanaan, diantaranya: (1) refleksi awal, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan tindakan, (4) pengamatan at observasi, (5) refleksi akhir sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan ulang jika terjadi siklus penelitian tindakan yang berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan:
   a. Data tentang kemampuan berhitung melalui kegiatan bermain peran jual beli pada anak kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014-2015
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen pengumpulan data
   a. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berhitung digunakan tehnik unjuk kerja. Adapuninstrumen yang digunakan untuk tehnik unjuk kerja adalah pedoman / rubric unjuk kerja.
   b. Untuk mengumpulkan data tentang pelasksanaan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini digunakan tehnik dokumen dan observasi.

No	Nama Anak	Kemampuan Berhitung Melalui Kegiatan Bermain Peran Jual Beli			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1					
2					
3					
dst					

D. Tehnik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆) dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (ketuntasan belajar /kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%)

Kenaikan Kemampuan Berhitung

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	Sangat Meningkat	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59 %	Tidak Meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 14 Januari 2015

Siklus II : 21 Januari 2015

Siklus III : 28 Januari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilakukan pada anak kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015 dengan jumlah 21 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Penelitian ini membutuhkan seorang kolaborator sehingga peneliti memilih teman sejawat pada kelas yang sama untuk membantu pelaksanaan dan evaluasi tindakan.

B. Deskriptif Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Hasil pengamatan awal kemampuan berhitung anak:

No	Nama	Kemampuan Berhitug Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Jual Beli			
		1☆	2☆	3☆	4☆
1.	Saiful			V	
2.	Najma	V			
3.	Fani			V	
4.	Izza	V			
5.	Eka			V	
6.	Danis			V	
7.	Jamil		V		
8.	Rozaq			V	
9.	Rozi			V	
10.	Fauzan		V		
11.	Fuad		V		
12.	Binti	V			
13.	Hanna		V		
14.	Lala		V		
15	Ghozi	V			
16	Yeni		V		
17	Anis		V		
18	Naya	V			
19	Fathun	V			
20	Faiz		V		
21	Dewi	V			
Jumlah		7	8	6	
Prosentase		33,33 %	38,09 %	28,57 %	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, dari 21 anak hanya 6 anak yang dapat berhitung tanpa bantuan dari guru sedangkan 15 anak masih memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung anak masih kurang.

Peneliti bersama kolaborator telah mendiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, segala keperluan yang harus disiapkan saat dilakukan tindakan telah disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 14 januari 2015, jumlah siswa yang hadir 18 anak dan satu observer dari teman sejawat. Data kemampuan berhitung anak siklus I:

No	Nama	Kemampuan Berhitug Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Jual Beli			
		1☆	2☆	3☆	4☆
1.	Saiful			V	
2.	Najma	V			
3.	Fani			V	
4.	Izza	V			
5.	Eka			V	
6.	Danis			V	
7.	Jamil		V		
8.	Rozaq			V	
9.	Rozi			V	
10.	Fauzan		V		
11.	Fuad		V		
12.	Binti	V			
13.	Hanna		V		
14.	Lala		V		
15	Ghozi	V			
16	Yeni		V		
17	Anis		V		
18	Naya	V			
19	Fathun				
20	Faiz				
21	Dewi				
Jumlah		5	7	6	0
Prosentase		28 %	39%	33 %	0 %

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan berhitung melalui kegiatan bermain peran jual beli pada anak kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015 yang memperoleh bintang satu sebanyak 5 anak (28%), bintang dua sebanyak 7 anak (39%) dan yang memperoleh bintang tiga sebanyak 6 anak (33%). Prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus I, dari jumlah anak didik sebanyak 18 anak, 6 anak (33%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 12 anak (67%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar tidak tercapai, sehingga diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2015 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 21 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan.

Data kemampuan berhitung anak siklus II:

No	**Nama**	Kemampuan Berhitug Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Jual Beli			
		1☆	**2☆**	**3☆**	**4☆**
1.	Saiful				V
2.	Najma		V		
3.	Fani				V
4.	Izza		V		
5.	Eka				V
6.	Danis				V
7.	Jamil			V	
8.	Rozaq				V
9.	Rozi				V
10.	Fauzan				V
11.	Fuad			V	
12.	Binti	V			
13.	Hanna				V
14.	Lala			V	
15	Ghozi		V		
16	Yeni			V	
17	Anis				V
18	Naya			V	
19	Fathun	V			
20	Faiz			V	
21	Dewi	V			
Jumlah		3	3	6	9
Prosentase		14,28%	14,28%	28,57%	42,85%

Berdasarkan hasil penelitian Siklus II kemampuan berhitung melalui kegiatan bermain peran jual beli pada anak kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015 kemampuan berhitung anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 3 anak (14,28%), bintang dua sebanyak 3 anak (14,28%), yang memperoleh bintang tiga sebanyak 6 anak (28,57%), dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 9 anak (42,85%). Prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus II, dari jumlah anak didik sebanyak 21 anak, 15 anak (71,42%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 6

anak (23,81%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai, namun demikian peneliti dan kolaborator tetap melakukan perbaikan pada siklus III dengan harapan hasil tindakan akan mengalami peningkatan yang lebih positif.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 21 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan.

Data kemampuan berhitung anak siklus III:

No	**Nama**	Kemampuan Berhitug Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Jual Beli			
		1☆	**2☆**	**3☆**	**4☆**
1.	Saiful				V
2.	Najma			V	
3.	Fani				V
4.	Izza			V	
5.	Eka				V
6.	Danis				V
7.	Jamil				V
8.	Rozaq				V
9.	Rozi				V
10.	Fauzan				V
11.	Fuad			V	
12.	Binti		V		
13.	Hanna				V
14.	Lala				V
15	Ghozi			V	
16	Yeni		V		
17	Anis				V
18	Naya			V	
19	Fathun			V	
20	Faiz				V
21	Dewi		V		
Jumlah		0	3	6	12
Prosentase		0%	14,28%	28,57%	57,14%

Berdasarkan hasil penelitian Siklus III kemampuan berhitung melalui kegiatan bermain peran jual beli pada anak kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015 kemampuan berhitung anak didik yang memperoleh bintang dua sebanyak 3 anak (14,28%), yang memperoleh bintang tiga sebanyak 6 anak (28,57%), dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 12 anak (57,14%). Prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus III, dari jumlah anak didik sebanyak 21 anak, 18 anak (85,71%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 3 anak (14,28%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini

menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai dengan baik. Sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Tindakan telah diberikan pada anak anak kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015 dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian peningkatan kemampuan berhitung anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. Di pra tindakan yang mendapat ★1 sebanyak 33,33%, ★2 sebanyak 38,09%, ★3 sebanyak 28,57%, dan yang mendapat ★4 sebanyak 0%. Sedangakan pada tindakan siklus I hanya mengalami sedikit peningkatan, anak yang memperoleh ★1 sebanyak 28%, ★2 sebanyak 39%, dan yang mendapat ★3 sebanyak 33%. Pada tindakan siklus II terjadi peningkatan, anak yang memperoleh ★1 sebanyak 14,28%, ★2 sebanyak 14,28%, ★3 sebanyak 28,57%, dan yang mendapat ★4 sebanyak 42,85%. Pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memperoleh ★2 sebanyak 14,28%, ★3 sebanyak 28,57%, dan yang mendapat ★4 sebanyak 57,14%.

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I sampai dengan siklus III disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Tindakan	Prosentase	Kriteria ketuntasan belajar minimal 75 %
1.	Siklus I	33 %	
2.	Siklus II	71,42 %	
3.	Siklus III	85,71 %	

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 33%, pada siklus II mencapai 71,42%, dan pada siklus III mencapai 85,71%. Meningkatkan kemampuan berhitung melalui kegiatan bermain peran jual beli pada anak kelompok B RA Mawar Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015 membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 85,71%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi

75 % maka hipotesis tindakan diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya antara lain:

1. Ada beberapa anak yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, sehingga anak tersebut tidak dapat mengikuti tindakan siklus I yang berdampak pada pemahaman anak dalam bermain peran jual beli.
2. Pembagian kelompok yang tidak berubah pada siklus I dan II menyebabkan 1 kelompok tidak bisa maksimal melakukan kegiatan bermain peran jual beli karena 1 kelompok tersebut terdiri dari 3 anak yang kurang aktif atau cenderung pasif
3. Beberapa anak tidak mau berganti peran menjadi penjual atau pembeli sehingga menyebabkan anak yang lain tidak mengikuti kegiatan bermain peran hingga selesai
4. Pada siklus I media yang digunakan masih berupa uang mainan dan benda yang kurang bermacam, menyebabkan anak mudah bosan dalam bermain peran. Sedangkan pada siklus II dan III media yang digunakan berupa uang pecahan 5.00, 1.000, 2.000, 5000, dan 10.000, barang yang dijual berupa permen, pensil, buku dan crayon, anak sangat antusias dan bermain dengan baik namun perlu pengawasan ekstra dan persiapan yang lama dalam mengumpulkan media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anggani *Sudono*. 2000. Sumber Belajar dan Alat Permainan (untuk Pendidikan. Anak Usia Dini). Jakarta: PT.Grasindo.

Arif Sukadi Sadiman. 1989. Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar. Jakarta: Erlangga.

Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Remaja. Jakarta: Rineka. Cipta.

Depdiknas RI. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, dan Aswan *Zain*. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka. Cipta.

Eka, Nenden. *2008*. Bimbingan Bagi Siswa Terisolir di Kelas Melalui Teknik Bermain Peran. Jakarta: Rineka. Cipta.

Hildayani, dkk. *Hildayani*,R.*dkk* 2007. Psikologi Perkembangan Anak. Modul 1. Bandung: Universitas Terbuka.

Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Martini, Jamaris, 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Uhamka Press.

Masitoh, dkk. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Montesori, Maria. 2004. *Psikologi Umum Dan Perkembangan*, Jakarta : PT. Mizan Publika.